

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Prosedur pemberian kredit usaha kecil dan menengah di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Yogyakarta Mlati sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan dan prosedur telah ditentukan dengan baik. Sistem Pengendalian Internal pada pemberian kredit yang telah diterapkan sudah sesuai dengan unsur – unsurnya dan sudah memadai karena dibuktikan dengan tidak banyak masalah yang terjadi pada nasabah yang mempunyai kredit. Ukuran keefektifan seperti Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan sudah baik dan sesuai dengan unsur-unsurnya.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal yang telah dibandingkan oleh peneliti dengan unsur – unsur Pengendalian Internal yang ada dalam teori sudah sesuai, efektif, dan efisien. Dibuktikan dengan tingkat kredit yang bermasalah sedikit, jika ada kredit yang bermasalah maka pihak Bank tetap melakukan penagihan dan restrukturisasi. Ketika penagihan dan *restrukturisasi* tidak ditepati oleh nasabah, maka pihak Bank melakukan lelang terhadap jaminan/agunan. Meskipun Sistem Pengendalian Internal sudah diterapkan tetapi masih ada kredit yang bermasalah hal ini menjadi sebuah kelemahan dari diterapkannya SPI pada prosedur pemberian kredit. Unsur-unsur Pengendalian Internal sudah sesuai dengan teori-teori yang

ada hal ini menjadi kelebihan dari diterapkannya SPI dalam pemberian kredit.

B. Saran

Pada akhir penulisan Tugas Akhir ini penulis ingin memberikan saran – saran dalam prosedur pemberian kredit usaha kecil dan menengah di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Yogyakarta Mlati. Berikut adalah saran – saran yang diberikan oleh penulis :

1. Prosedur pemberian kredit yang diterapkan sudah baik, tetapi lebih baik lagi jika dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh bank. Meskipun prosedur pemberian kredit sudah baik tetapi masih perlu kehati-hatian karena nasabah biasanya memberi imbalan kepada pemberi kredit agar kreditnya dipermudah.
2. Sistem Pengendalian Internal diterapkan supaya kredit yang bermasalah berkurang, tetapi masih ada nasabah yang kreditnya bermasalah. Seharusnya pihak bank lebih teliti dalam mengecek apakah nasabah memiliki kredit di Bank lain atau tidak (*BI Checking*).